

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang masyarakat yang bertujuan mengetahui Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Setelah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal di Wilayah UPT Puskesmas Kalahien.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan retrospektif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal terhadap status gizi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) berdasarkan data yang telah tersedia.

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 Juli 2025 sampai tanggal 2 Agustus Tahun 2025 (5 Hari)

2. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Kalahien.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa wilayah kerja UPT Puskesmas Kalahien tepatnya berada di Desa Kalahien dan Desa Penda Asam.

2. Sampel dan Besar Sampel

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 10 orang ibu hamil.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu Hamil trimester 2 dan 3 dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) $< 23,5$ cm.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Ibu Hamil dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (Lila) $\geq 23,5$ cm.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara/Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pemberian Makanan Tambahan berbahan Pangan Lokal	Kegiatan pemberian makanan tambahan yang berasal dari bahan pangan lokal kepada ibu hamil KEK yang tercatat dalam laporan kegiatan puskesmas.	Dilihat dari data sekunder yaitu hasil rekap yang telah tercatat di puskesmas menggunakan alat ukur standar.	a. Tidak diberikan b. Diberikan	Nominal
2.	Berat Badan	Berat badan ibu hamil (dalam kg) yang diukur sebelum dan sesudah menerima PMT berbahan pangan lokal.	Dilihat dari data sekunder yaitu hasil pengukuran yang telah tercatat di puskesmas menggunakan alat ukur standar.	Dalam satuan kilogram (Kg) a. < 1,5 Kg/bulan (Tidak Naik) b. ≥ 1,5 Kg/bulan (Naik)	Nominal
3.	Lingkar Lengan Atas (LiLA)	Ukuran lingkar lengan atas ibu hamil (dalam cm) sebagai indikator Kekurangan Energi Kronis (KEK).	Dilihat dari data sekunder yaitu hasil pengukuran yang telah tercatat di puskesmas menggunakan alat ukur standar.	Dalam satuan centimeter (Cm) a. < 23,5 cm (KEK) b. ≥ 23,5 cm (Tidak KEK)	Nominal

4.	Kadar Hemoglobin (Hb)	Kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil untuk menilai status anemia	Dilihat dari data sekunder yaitu hasil pengukuran yang telah tercatat di puskesmas menggunakan alat ukur standar.	Dalam satuan g/dL Trimester Pertama a. < 11,0 g/dL (anemia) b. ≥ 11,0 g/dL (Tidak Anemia) Trimester Kedua dan Ketiga a. < 10,5 g/dL (anemia) b. ≥ 10,5 (Tidak Anemia)	Nominal
----	-----------------------	--	---	---	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variabel independen dan variable dependen.

1. Jenis Variabel

a. Variabel Independen

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal yang diberikan kepada ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan.

b. Variabel Dependen

Status gizi (berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas (LiLA) dan Kadar Hemoglobin (Hb)) pada ibu hamil KEK setelah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal.

2. Batasan Variabel

a. PMT Berbahan Pangan Lokal

PMT yang diberikan pada ibu hamil KEK sebagai program intervensi gizi yang diberikan kepada ibu hamil dengan KEK, sebagaimana tercatat dalam laporan kegiatan puskesmas. Variabel ini tidak diukur secara langsung oleh peneliti, tetapi berdasarkan catatan penerimaan PMT selama periode pelaksanaan kegiatan.

b. Status Gizi

Status gizi pada penelitian ini menggunakan indikator Berat Badan, Lingkaran Lengan Atas (LiLA) dan Kadar Hemoglobil (Hb)

3. Cara Ukur Variabel

a. PMT Berbahan Pangan Lokal

Pemberian PMT diukur dengan cara melihat dari catatan kegiatan Puskesmas yang menunjukkan bahwa subjek menerima PMT berbahan pangan lokal.

b. Status Gizi

1) Berat Badan

Berat Badan diukur dengan cara melihat dari hasil penimbangan yang dilakukan oleh petugas kesehatan di Puskesmas dan dicatat dalam laporan kegiatan.

2) Lingkar Lengan Atas (LILA)

Lingkar Lengan Atas (LILA) diukur dengan cara melihat hasil pengukuran lingkar lengan atas ibu hamil yang tercatat dalam data Puskesmas.

3) Kadar Hemoglobin (Hb)

Kadar Hemoglobin (Hb) diukur dengan cara melihat hasil pemeriksaan kadar Hb yang dicatat oleh petugas puskesmas.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan melalui dokumentasi laporan monitoring PMT Berbahan Pangan Lokal kepada Ibu Hamil KEK. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner.

1. Hasil rekap atau laporan dari Formulir Pemantauan PMT Bulanan Kepada Ibu Hamil. Dimana formulir tersebut bertujuan untuk memantau kepatuhan konsumsi PMT berbahan pangan lokal pada ibu hamil.
2. Menyalin atau merekap data antropometri dan Hb yang sudah tercatat ke dalam format tabel kerja penelitian.

G. Pengolahan Data

Sebelum melaksanakan analisa data, beberapa tahapan dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang valid dan mengurangi kendala dalam analisa data. Berikut tahapan-tahapan tersebut:

1. Menyunting Data (Editing)

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data yang diperoleh dari laporan kegiatan program PMT berbahan pangan lokal untuk ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Pemeriksaan mencakup kelengkapan identitas responden, kejelasan waktu pengukuran, serta konsistensi data berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas (LILA), dan kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah intervensi. Data yang tidak lengkap atau meragukan dikeluarkan dari analisis.

2. Pemberian Kode Data

Setiap kategori dalam variabel yang bersifat nominal dikodekan secara sistematis untuk memudahkan rekapitulasi dan tabulasi data. Berikut penyajian pada table-tabel di bawah ini:

a. Status Gizi Berdasarkan Lingkaran Lengan Atas (KEK)

Tabel 3.2 Kode Status Gizi Berdasarkan Lingkaran Lengan Atas (KEK)

Kode	Kategori	Kriteria
1	KEK	LiLA < 23,5 cm
2	Tidak KEK	LiLA ≥ 23,5 cm

b. Status Anemia

Tabel 3.3 Kode Status Anemia

Kode	Kategori	Kriteria
1	Anemia	Hb < 11,0 g/dL
2	Tidak Anemia	Hb ≥ 11,0 g/dL

c. Status Berat Badan (Kenaikan Berat Badan)

Tabel 3.4 Kode Status Berat Badan (Kenaikan Berat Badan)

Kode	Kategori	Kriteria
1	Tidak Naik	$< 1,5$ Kg/bulan
2	Naik	$\geq 1,5$ Kg/bulan

3. Proses Data

Data yang telah disunting dan dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam lembar kerja Microsoft Excel. Peneliti membuat tabel khusus untuk mencatat nilai sebelum dan sesudah pemberian PMT, serta menghitung selisih nilai antar waktu. Proses ini dilakukan untuk setiap variabel yang diteliti.

4. Tabulasi Data (Tabulating)

Data yang telah dicatat kemudian diorganisir ke dalam tabel-tabel untuk setiap variabel. Hasil tabulasi digunakan untuk melihat jumlah dan persentase kategori, serta nilai rata-rata, minimum, dan maksimum untuk variabel numerik. Semua tabulasi disajikan dalam bentuk tabel naratif dalam laporan hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi PMT tanpa menggunakan uji statistik inferensial. Analisis ini mencakup:

1. Menyajikan nilai rata-rata, nilai terendah dan tertinggi dari berat badan, lingkaran atas, dan kadar hemoglobin.
2. Menyajikan jumlah dan persentase ibu hamil berdasarkan kategori status KEK dan anemia, sebelum dan sesudah PMT.

3. Melihat perubahan yang terjadi secara umum dari status gizi responden berdasarkan hasil pengukuran tersebut.

Data dianalisis menggunakan bantuan Microsoft Excel untuk perhitungan sederhana dan penyusunan tabel. Hasil akhir disajikan dalam bentuk narasi dan tabel dalam Bab IV.

I. Kode Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan Keterangan Layak Etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor: 583/KEP/EC/UNW/2025, berlaku sejak 29 Juli 2025 sampai 29 Juli 2026. Protokol penelitian dinyatakan layak etik karena memenuhi 7 Standar WHO (2011) dan merujuk pada Pedoman CIOMS 2016, yang mencakup nilai sosial, nilai ilmiah, keadilan, analisis risiko, perlindungan responden, kerahasiaan data, serta persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

Selain itu, penelitian ini juga berlandaskan pada prinsip dasar etika penelitian menurut The Belmont Report (1979), yaitu *respect for persons*, *beneficence*, dan *justice*, serta sesuai dengan regulasi nasional dalam Permenkes RI No. 66 Tahun 2013 tentang Komite Etik Penelitian Kesehatan. Dengan demikian, seluruh tahapan penelitian dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi hak, martabat, dan kesejahteraan responden.